

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah para karyawan bagian produksi di PT PP-tech Indonesia. Lokasi penelitian ini adalah di PT PP-tech Indonesia yang terletak di Jl. Mercubuana, Muntilan, Jawa Tengah.

Alasan peneliti mengambil objek disini karena peneliti diberi izin oleh pimpinan perusahaan untuk melakukan penelitian dan berdasarkan masalah yang ada yaitu masalah kinerja itu lah yang membuat saya ingin melakukan penelitian ditempat tersebut.

3.2 Populasi, Sampel

Menurut Sugiyono dalam Najib (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang akan diambil adalah karyawan bagian produksi di PT. PP-tech Indonesia sebanyak 48 karyawan.

Jumlah populasi relatif kecil, maka semua populasi dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan Sampel Jenuh. Menurut Sugiyono dalam Amalia & Fakhri (2016) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian kali ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari perusahaan maupun pihak-pihak lain yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas. Sumber data kali ini bersumber dari karyawan produksi dan untuk variabel kinerja karyawan bersumber dari pimpinan. Data primer diperoleh langsung dari hasil pengisian kuesioner yang diisi oleh 48 responden karyawan bagian produksi PT PP-tech Indonesia. Data responden sangat diperlukan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti akan membagikan kuesioner kepada karyawan dalam variabel motivasi dan pada variabel kinerja dibagikan kepada atasan (supervisor). menggunakan satu metode dalam proses pengumpulan data, yaitu:

Kuesioner: Menurut Sugiyono dalam Najib (2019), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, peneliti akan membagikan kuesioner/angket kepada karyawan bagian produksi di PT PP-tech Indonesia. Untuk kuesioner motivasi nantinya akan diisi oleh karyawan dan untuk kuesioner kinerja diisi oleh supervisor masing-masing group.

3.3.3 Skala Pengukuran Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala pengukuran likert yang nantinya untuk mengukur pendapat dan persepsi seseorang, atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti dan selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Menurut Siregar dalam Wijaya & Andreani (2015) Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu obyek atau fenomena tertentu. Dalam penelitian ini, narasumber akan diminta mengisi dengan skala tertentu:

Tabel 3.1.

Bobot Nilai Kuesioner

No.	Keterangan	Skor / Nilai

1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Cukup Setuju (CS)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (TS)	5

3.3.4 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a) Uji Validitas

Menurut Winata (2019) Uji validitas digunakan untuk menguji pernyataan ataupun pertanyaan pada kuesioner yang didistribusikan apakah valid atau tidak valid. Suatu kuesioner dinyatakan valid Ketika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Tingkat validitas diukur dengan membandingkan nilai r hitung (*correlation item total correlation*) dengan r tabel dengan ketentuan *degree of freedom* (df) = $n-2$, dimana n adalah jumlah sampel dan tingkat signifikansi 0,005.

Menurut Yuningsih et al. (2020) Kriteria untuk penilaian uji validitas dikatakan valid bila r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan tersebut valid dan bila r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid.

berikut ini adalah tabel hasil uji validitas instrumen untuk item-item variabel motivasi dan variabel kinerja, sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Hasil Uji Validitas

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Motivasi			
Motivasi 1	0,532	0,291	VALID
Motivasi 2	0,620	0,291	VALID
Motivasi 3	0,598	0,291	VALID
Motivasi 4	0,479	0,291	VALID
Motivasi 5	0,484	0,291	VALID
Motivasi 6	0,409	0,291	VALID
Motivasi 7	0,575	0,291	VALID
Motivasi 8	0,460	0,291	VALID
Motivasi 9	0,343	0,291	VALID
Kinerja			
Kinerja 1	0,592	0,291	VALID
Kinerja 2	0,434	0,291	VALID
Kinerja 3	0,618	0,291	VALID
Kinerja 4	0,655	0,291	VALID
Kinerja 5	0,643	0,291	VALID
Kinerja 6	0,577	0,291	VALID
Kinerja 7	0,574	0,291	VALID
Kinerja 8	0,672	0,291	VALID
Kinerja 9	0,508	0,291	VALID
Kinerja 10	0,475	0,291	VALID

Kinerja 11	0,363	0,291	VALID
Kinerja 12	0,347	0,291	VALID
Kinerja 13	0,344	0,291	VALID
Kinerja 14	0,454	0,291	VALID
Kinerja 15	0,543	0,291	VALID

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diperoleh hasil uji validitas dan dapat disimpulkan bahwa masing-masing pertanyaan atau item yang digunakan sebagai indikator variabel adalah valid karena nilai r hitung di setiap item mempunyai nilai lebih besar dari r tabel.

b) Uji Reliabilitas

Menurut Theodora (2015) Suatu kuisioner di katakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Dalam SPSS diberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha, suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ dan tidak reliabel jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ (Siregar dalam Wijaya & Andreani 2015).

berikut ini adalah tabel hasil uji reliabilitas instrumen untuk item-item variabel motivasi dan variabel kinerja, sebagai berikut:

Tabel 3.3.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel/Item	Cronbach α hitung	Cronbach α standar	Keterangan
---------------	--------------------------	---------------------------	------------

Motivasi	0,621	0,6	Reliabel
Kineja	0,808	0,6	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach α* hitung > Cronbach alpha

Standar 0,6 sehingga kedua variabel yaitu motivasi kerja dan kinerja dikatakan reliabel.

3.4 Alat Analisis Data

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan motivasi kerja dan kinerja karyawan di PT PP-tech Indonesia

Tabel 3.4.

Tabel kategori Variabel

No	Rentang	Motivasi	Kinerja
1.	1,00 – 1,99	Sangat Rendah	Sangat Rendah
2.	2,00 – 2,99	Rendah	Rendah
3.	3,00 – 3,99	Tinggi	Tinggi
4	4,00 – 5,00	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Rumus:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skor

M = Skor tertinggi

n = Skor terendah

b = Jumlah kelas

Dalam penelitian ini, rentang skala yang digunakan adalah 1-4.

Skala tertinggi adalah 4 dan terendah adalah 1.

3.4.2 Analisis Inferensial

Menurut Sudjana dalam Ma'ruf & Chair (2020) Analisis ini di buat untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus regresi sederhana, sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

X = Motivasi Kerja

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

3.4.3 Pengujian Hipotesis

Berikut ini adalah langkah-langkah untuk menguji hipotesis, sebagai berikut:

a. Perumusan hipotesis:

Ho: $\beta = 0$, tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap kinerja.

Ha: $\beta > 0$, terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap kinerja.

b. Kriteria penerimaan hipotesis:

apabila nilai Sig $< \alpha$ (0,05), maka Ho ditolak dan Ha diterima.

apabila nilai Sig $> \alpha$ (0,05), maka Ho diterima dan Ha ditolak.

c. Kesimpulan: menerima atau menolak Ho

